

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan suatu pokok permasalahan yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat di sekitar kita seperti yang kita ketahui bahwa jumlah sampah di sekitar kita setiap tahunnya mengalami peningkatan. Ini disebabkan karena jumlah populasi penduduk setiap tahunnya bertambah dan kebutuhan akan penduduk semakin banyak sehingga mengakibatkan populasi sampah berkembang, hal ini menyebabkan keadaan tidak seimbang, dan harus adanya suatu pergerakan untuk memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai. Di lain pihak pemanfaatan tersebut dengan sendirinya akan mengurangi sampah di sekitar kita. Sampah dibagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah nonorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai dengan sendirinya misalnya sisa-sisa tumbuhan dan hewan sedangkan sampah nonorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai misalnya plastik, kaca, kaleng, namun bahan-bahan tersebut dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi barang-barang yang berguna.

Barang bekas terutama botol aqua bekas setelah habis dipakai kemasannya langsung dibuang namun akan berguna bila dijadikan sebagai bahan untuk berkreasi. Banyak karya seni merupakan hasil dari kreasi para seniman yang memanfaatkan barang bekas yang sebelumnya tidak berguna, sehubungan dengan pemanfaatan barang bekas ini tentu dibutuhkan teknik tertentu, juga alat-alat yang digunakan untuk menggarapnya sehingga menghasilkan karya seni yang diinginkan.

Penulisan ini difokuskan pada pemanfaatan sampah yang berjenis nonorganik yaitu botol aqua bekas, jenis sampah ini banyak kita temui di pasar dan tempat bangunan gedung maupun rumah. Botol plastik merupakan bahan utama dalam menciptakan karya

seni. Botol plastik mudah didapatkan di lingkungan sekitar kita. Bila diperhatikan, bahan ini oleh masyarakat hanya dibuang atau dibakar. Hal ini mendorong penulis untuk memanfaatkan botol aqua tersebut menjadi berdaya guna. Ada berbagai macam jenis botol yang paling umum digunakan yang banyak kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Ada yang berbahan kaca, keramik, aluminium, plastik dan lain sebagainya. Salah satu jenis botol yang paling banyak ditemukan dan digunakan adalah botol yang dibuat dari bahan dasar plastik.

Botol plastik adalah salah satu bahan yang banyak dipergunakan oleh masyarakat untuk berbagai hal seperti dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan botol plastik sebagai tempat untuk mengisi air bisa dibawa kemana-mana. Selain itu banyak lagi kegunaan dari botol plastik pada bidang seni, contohnya: botol plastik sepiantas hanya sebagai sampah yang mungkin tak berarti apa-apa. Namun jika diolah dengan tangan kreatif, botol plastik bisa berganti rupa menjadi sebuah karya seni kerajinan yang bernilai bisnis di antaranya aksesoris, hiasan, mainan, asesoris yang terbuat dari botol plastik antara lain buga, bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan karya seni ini adalah sebagai berikut, pisa, gunting, lem, botol aqua bekas, dan cat.

Untuk melakukan karya seni ini tentu dilakukan melalui proses tertentu. Salah satu sekolah yang siswa-siwinya sering diajarkan kerajinan tangan adalah di SMP N 11 Kupang. Selama ini guru hanya memberikan tugas untuk secara mandiri dan belum memberikan hasil yang memuaskan untuk itu perlu diberikan metode kooperatif dalam pembelajaran seni rupa terapan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermotifasi untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PEMBELAJARAN SENI RUPA TERAPAN MERANGKAI BUNGA DARI BAHAN BOTOL AQUA BEKAS DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF BAGI SISWA/SISWI KELAS VII SMP N 11 KUPANG***

B. Rumusan Masalah

Bagai mana proses pembuatan botol aqua bekas menjadi bunga dalam pembelajaran seni rupa terapan dengan metode pembelajaran kooperatif bagi siswa/ siswi kelas VII SMP N 11 kupang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses pembuatan botol aqua bekas menjadi bunga dalam pembelajaran seni rupa terapan dengan metode pembelajaran kooperatif bagi siswa/ siswi kelas VII SMP N 11 kupang. .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan acuan yang perlu dipelajari lebih lanjut dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu yang telah di peroleh selama berada dibangku perguruan tinggi

2. Bagi Civitas Academia Unwira

- a. Menambah pengetahuan (referensi) khususnya bagi program studi pendidikan sendratasik.
- b. Menambah koleksi pengetahuan daerah bagi mahasiswa Program Studi Sendratasik dan merupakan bahan tambahan bagi Universitas

3. Bagi Siswa

- a. Memberikan motivasi kepada siswa/i untuk bisa lebih mengembangkan kerja siswa ini menjadi lebih baik.
- b. Agar siswa tau bahwa barang-barang bekas yang ada di sekitar kita sebenarnya memiliki manfaat yang dapat kita kembangkan menjadi barang yang bermanfaat.

4. Bagi Sekolah

- a. Membuat orang-orang tertarik untuk membuat atau mengembangkan kerja siswa ini.
- b. Menjadikan hasil kerja siswa ini sebagai benda yang dapat di manfaatkan di sekolah sebagai benda hias

5. Bagi Masyarakat

- a. Mengurangi baban ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang lebih berguna berarti tidak perlu membeli lagi juga bisa di perdagangkan jika itu member dampak positif bagi orang-orang.

6. Bagi Lingkungan

- a. Mengurangi tingkat atau jumlah populasi sampah di lingkungan, sehingga volume sampah dapat menurun.
- b. Lingkungan menjadi lebih bersih dan lebih baik untuk di nikmati.